

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Atas Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif oleh Auditor terhadap Pengungkapan *Fraud*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan seperti berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Akuntansi Forensik berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Fraud*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Audit Investigatif berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Fraud*.
3. Hasil analisis Uji F menunjukkan bahwa Akuntansi Forensik (X₁) dan Audit Investigatif (X₂) secara simultan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Fraud*.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi manajerial merupakan suatu perbaikan pelaksanaan pada system pengelolaan suatu perusahaan dengan meningkatkan kualitas, kapasitas, efisiensi, dan efektivitas dari sumber daya yang ada. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan khususnya untuk KAP di wilayah Bekasi dan KAP diseluruh Indonesia secara umum mengenai pentingnya akuntansi forensik dan audit investigatif dalam mengungkapkan adanya tindak kecurangan didalam maupun diluar perusahaan, korporasi dan juga pemerintahan.

Para auditor juga diharapkan mampu mendesain atau menyempurnakan audit forensik dan audit investigatif pada intuisinya dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *fraud*. Dengan berpacu pada hasil penelitian penulis serta hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh penulis-penulis yang lain, secara garis besar menunjukkan bahwa akuntansi forensik dan audit investigatif secara bersama-sama berpengaruh pada pengungkapan kecurangan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk semua auditor secara umum karena responden dalam penelitian ini hanya auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Daerah Bekasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas wilayah cakupan sampel sehingga mampu memperoleh hasil penelitian dengan tingkat generalisasi yang lebih tinggi.
2. Terdapat variabel independen lain yang belum mampu dijelaskan terhadap variabel pengungkapan *fraud*, sehingga masih ada kemungkinan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan kecurangan. Disarankan kepada penelitian mendatang sebaiknya menambahkan faktor independen lain, seperti *whistleblower*, pengalaman auditor, inteligensi ataupun efikasi diri serta mampu menambah dan mengembangkan model indikator atau mediator laten lainnya yang berkaitan dengan variabel.
3. Data penelitian ini dihasilkan dari instrumen yang didasarkan pada kuesioner responden, sehingga besar kemungkinan adanya kelemahan yang ditemui seperti adanya pernyataan kuesioner yang kurang dipahami oleh responden sehingga hasil penelitian bisa saja menjadi bias dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Untuk itu agar penelitian menjadi lebih representatif, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memadukan teknik kuesioner dan wawancara terkait dengan teknik pengambilan data sehingga persepsi responden atas pertanyaan atau pernyataan dapat diketahui secara lebih mendalam.